

**USAHATANI KOPI ROBUSTA DI KECAMATAN CANDIROTO
KABUPATEN TEMANGGUNG
(Studi Kasus Desa Gunungpayung dan Desa Sidoharjo)**

RINGKASAN SKRIPSI



Disusun Oleh :
Muhammad Imron Wijaya
13405241062

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GEOGRAFI
FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2017**

5. Hubungan Antara Biaya Produksi dengan Jumlah Produksi Kopi Robusta di Desa Sidoharjo dan Desa Gunungpayung.

Hubungan biaya produksi dengan jumlah produksi Kopi Robusta di Desa Gunungpayung memiliki nilai korelasi 0,516 dengan sig.(2-tailed) 0,001 dan di Desa Sidoharjo memiliki nilai korelasi 0,643 dengan sig.(2-tailed) 0,000 sehingga kedua variabel di kedua desa memiliki hubungan yang positif atau saling berkaitan sehingga besar kecilnya biaya produksi di Desa Gunungpayung mempengaruhi besar kecilnya jumlah produksi tanaman Kopi Robusta.

6. Perbedaan Produktivitas Usahatani Kopi Robusta di Desa Sidoharjo dan Desa Gunungpayung.

Rata-rata produktivitas di Desa Gunungpayung mencapai Rp11.997.400,00 sedangkan Rata-rata produktivitas di Desa Sidoharjo mencapai Rp14.457.200,00 sehingga produktivitas bersih di Desa Gunungpayung lebih besar daripada di Desa Sidoharjo.

B. SARAN

1. Bagi Pemerintah

- a. Pemerintah melalui dinas pertanian dan perhutani sebaiknya melakukan penyuluhan pendidikan tani secara intensif kepada petani mengenai pengelolaan usahatani Kopi Robusta sehingga produktivitas Kopi Robusta akan semakin meningkat.
- b. Pemerintah sebaiknya melakukan pembangunan infrastruktur jalan yang baik sehingga dapat menunjang aktifitas dan mobilitas petani Kopi Robusta
- c. Pemerintah sebaiknya membangun Jaringan telekomunikasi yang baik dan terjangkau ke semua desa agar dapat menunjang segala bentuk interaksi usahatani Kopi Robusta.

2. Bagi Petani

- a. Petani sebaiknya rutin mengikuti acara – acara yang berkaitan dengan pertanian seperti penyuluhan atau musyawarah kelompok tani.
- b. Petani yang belum tergabung dalam kelompok tani sebaiknya ikut bergabung Karena fungsi kelompok tani sangatlah penting dalam menjalankan usahatani Kopi Robusta.

- c. Keberadaan koperasi seharusnya dijadikan 1 per desa dengan kepengurusan yang baik dan bukan per kelompok tani sehingga seluruh petani yang tergabung dalam kelompok tani maupun yang tidak tergabung dapat ikut berperan dalam pengembangan koperasi dan seluruh kebutuhan pertanian dapat dipenuhi oleh koperasi desa.

VI. DAFTAR PUSTAKA

- AAk. (1983). *Dasar – Dasar Bercocok Tanam*. Yogyakarta : Kanisius
- AAK.(2012). *Budidaya Tanaman Kopi*. Yogyakarta: Kanisius
- Abbas Tjakrawiralaksana dkk. (1983). *Usaha Tani*. Jakarta :Departemen Pendidikan dan Kebudayaan
- Aksi Agraris Kanisiun. (1980). *Bercocok tanam kopi*. Yogyakarta: kanisius
- Ance Gunarsih Kartasapoetra. (2006). *Klimatologi Pengaruh Iklim Terhadap Tanah dan Tanaman*. Jakarta : Bumi Aksara
- Anto Dajan. (1976). *Pengantar Metode Statistic Jilid II*. Jakarta: Lep3es.
- Bambang Prasetyo, Lina Miftahul J. (2012). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Bayong Tjasyono HK. (2004). *Klimatologi*. Bandung: ITB
- Damsar. (1999). *Sosiologi Ekonomi*. Jakarta : Raja Grafindo Persada.
- Deddy mulyana. (2014). *Ilmu Komunikasi Suatu Pengantar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Eva Banowati dan Sriyanto. (2013). *Geografi Pertanian*. Yogyakarta : Ombak
- Hasan Basri J. (2010). *Dasar – Dasar Agronomi*. Jakarta: rajawali pers
- Hadi Sabari Yunus. (2010). *Metodologi Penelitian Wilayah Kontemporer*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Indarto. (2010). *Hidrologi*. Jakarta: Bumi Aksara
- Iqbal Hasan. (2006). *Analisis Data Penelitian dengan Statistik*. Jakarta: Bumi Aksara
- Kecamatan Candirototo Dalam Angka 2016
- Moh Nazir. (2014). *Metode Penelitian*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Moh Pabundu Tika. (2005). *Metode Penelitian Geografi*. Jakarta: Gramedia Pustaka.
- Nasution. (2012). *Metode Research*. Jakarta: Bumi Aksara.
- M Isa Darmawijaya. (1997). *Klasifikasi Tanah*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press
- Petunjuk pemeliharaan tanaman kopi (*coffea robusta* L). proyek pengembangan pertanian bangun desa Yogyakarta. Dinas pertanian tanaman pangan provinsi DIY 1986.
- Ratnandari dan Moeljarto T. (1991). *Kopi Kajian Sosial Ekonomi*. Yogyakarta: Aditya Media.
- Ricahard lee. (1990). *Hidologi Hutan*. Yogyakarta : Gadjahmada University press
- Sembiring. (1985). *Demografi*. Jakarta: Fakultas Paska Sarjana IKIP Jakarta
- Soekardi Wisnubroto dkk. (1983). *Asas-Asas Meteorologi Pertanian*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Soerjono Soekanto. (2012). *Sosiologi suatu pengantar*. Jakarta : Rajawali Press.

- Sri Najiwati dan Danarti. (2009). *Kopi Budidaya dan Penanganan Pascapanen*. Jakarta: Swadaya
- Sugiyono. (2007). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2013). *Statistika untuk penelitian*. Bandung: Alfabeta
- Suharsimi Arikunto. (2002). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Yogyakarta: Rineka Cipta.
- Suharyono, Moch Amien. (2013). *Pengantar Filsafat Geografi*. Yogyakarta: Ombak
- Suparmini, Bambang Syaeful Hadi. (2009). *Dasar-Dasar Geografi*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta
- Statistik Daerah Kecamatan Candirototo 2016
- Tim Pusat Penelitian Tanah dan Agroklimat. (1993). *Petunjuk Teknis Evaluasi Lahan*. Bogor: Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian Departemen Pertanian.
- Tri Risandewi. (2013). *Analisis Efisiensi Produksi Kopi Robusta di Kabupaten Temanggung (Studi Kasus di Kecamatan Candirototo)*. Jurnal Litbang Provinsi Jawa Tengah, Volume 11 Nomor 1 – Juni 2013.

